

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA HOTEL CAHAYA BAPA**

Oleh :

* Detjee Wieske Manuain

Abstraksi

Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis perhotelan semakin ketat, karena itu usaha perhotelan perlu dikelola oleh seorang manejer yang mampu dan professional dalam meningkatkan kinerja perusahaan terutama kinerja keuangannya. Menurut syakroza (2000:21), bahwa parameter yang sering digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan adalah menggunakan pendekatan keuangan. Jadi untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan beberapa tolok ukur. tolok ukur yang sering digunakan adalah ratio. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan Hotel Cahaya Bapa Kupang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan Pada Hotel Cahaya Bapa Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada dilaksanakan pada Hotel Cahaya Bapa, yang beralamat di Jln. Herewila Naikoten II Kupang. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan metode dokumentasi, dan teknik analisa data yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, artinya menganalisa data dengan cara menghitung rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return On Asset ratio* (ROA), *Return On Equity ratio* (ROE) dan *Return On Investment ratio* (ROI), dan rasio likuiditas yaitu dengan menggunakan *current ratio*

Hasil penelitian melalui perhitungan ratio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset ratio* (ROA) untuk tahun 2012 sebesar 14,43%, *Return On Equity ratio* (ROE) untuk tahun 2012 sebesar 13,87 % dan *Return On Investment ratio* (ROI) untuk tahun 2012 sebesar 12,99% sedangkan untuk perhitungan ratio likuiditas yaitu dengan menggunakan *current ratio* untuk tahun 2012 sebesar 1,90. Merujuk pada Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002 skor yang distandarkan untuk *Return On Asset ratio* (ROA) = 18 < ROA, *Return On Equity ratio* (ROE) = 20 < ROE dan *Return On Investment ratio* (ROI) = 18 < ROI sedangkan untuk *current ratio* = 125 <= X, sehingga kinerja keuangan Hotel Cahaya Bapa Kupang dalam tahun 2012 tergolong **Sehat** dengan predikat **AA**.

Kesimpulan peneliti adalah Hasil kinerja keuangan tahun 2012 menunjukkan bahwa Hotel Cahaya Bapa Kupang berada pada kondisi “**Sehat**” dengan predikat “**AA**” dan Hotel Cahaya Bapa Kupang berusaha untuk setiap tahun dapat meningkatkan laba dan juga merenovasi gedung hotel sehingga dapat bersaing dengan hotel-hotel lainnya.

Saran peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh tentang kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah pimpinan atau manajemen perusahaan harus mempertahankan dan juga lebih meningkatkan ROE sehingga penggunaan modal sendiri dapat memberi keuntungan bagi perusahaan, meningkatkan ROI sehingga penggunaan aktiva akan menghasilkan laba, meningkatkan ROA sehingga penggunaan aktiva akan menghasilkan laba bersih, dan meningkatkan Current Ratio sehingga perusahaan mampu membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang digunakan untuk operasi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik lagi. Saran berikutnya yaitu Hotel Cahaya Bapa Kupang diharapkan dapat terus melaksanakan analisis kinerja keuangan secara berkala setiap tahunnya agar dapat mengetahui dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan

*) Detjee Wieske Manuain ; *Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Kupang.*

PENDAHULUAN

Bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh Hotel Cahaya Bapa Kupang adalah Neraca dan Laporan Laba – Rugi. Melalui pra-penelitian yang dilakukan ternyata Hotel Cahaya Bapa Kupang beranggapan bahwa kinerja dari suatu perusahaan sesungguhnya dilihat dari besaran laba yang dicapai, padahal laba yang besar tidak selalu identik dengan kinerja keuangan yang baik, maka untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kinerja sesungguhnya dari satu perusahaan tidak cukup hanya dengan melihat dari besaran laba yang dicapai tapi juga harus melihat kondisi keuangan perusahaan itu sendiri. Hotel Cahaya Bapa juga belum melakukan penilaian kinerja dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

MASALAH PENELITIAN

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis

laporan keuangan terhadap kinerja keuangan Hotel Cahaya Bapa Kupang?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan Pada Hotel Cahaya Bapa Kupang.

2. Tujuan Penelitian

- a. Bagi Lokasi Penelitian ; Memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak dalam bisnis perhotelan dalam kaitannya dengan analisis laporan keuangan dan kontribusinya terhadap kinerja keuangan
- b. Bagi pihak Lain; Dapat memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai

analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data Lapangan yang digunakan adalah teknik Wawancara; yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan atau staf karyawan yang menangani langsung aktifitas perusahaan, teknik Observasi yaitu melalui hasil pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui analisa laporan keuangan sebagai bentuk penilaian kinerja hotel dan teknik metode dokumentasi yaitu pengumpulan dasar-dasar teori dan penelitian terdahulu, serta segala informasi yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, seperti informasi didapat dari buku, Internet maupun lainnya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis,

faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa data yaitu dengan cara menghitung rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang terdiri dari :

Return On Asset (ROA)

Return On Equity (ROE)

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Return On Investment (ROI)

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Current ratio

$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan Hotel Cahaya Bapa Kupang dihitung dengan menggunakan rasio, tapi sebelum itu kita lihat laporan keuangannya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hotel Cahaya Bapa Kupang
Laporan Rugi Laba Per 31 Desember 2012

Jumlah Penghasilan		Rp 136,808,000
Biaya Operasi		
Biaya Gaji	Rp 65,550,000	
Biaya Air, Listrik dan Telepon	Rp 11,440,000	
Biaya Iklan	Rp 902,000	
Pemakaian Suplies Kantor	Rp 1.466.000	
Pemakaian Suplies Hotel	Rp 646.000	
Bahan Bakar dan Transportasi	Rp 798.000	
Premi Asuransi	Rp 1.210.000	
Macam - macam Biaya lainnya	<u>Rp 750.000</u>	
Jumlah Biaya Operasi		<u>Rp 82.762.000</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp 54.046.000
Pajak		<u>Rp 5.404.600</u>
Laba Setelah Pajak		Rp 48.641.400

Sumber : Hotel Cahaya Bapa Kupang 2012

Tabel 4.2 Hotel Cahaya Bapa Kupang
Neraca Per 31 Desember 2012

Kas	Rp 35,830,000	Hutang Usaha	Rp 16,200,000
Piutang Usaha	Rp 4,900,000	Hutang Gaji	Rp 6,700,000
Pers. Sup. Kantor	Rp 625,000	Hutang By.Listrik, air & Telp	<u>Rp 1.020.000</u>
Pers. Sup. Hotel	Rp 1,460,000	Jumlah Hutang	Rp 23,920,000
Premi Asuransi Dibyr Dimuka	Rp 260,000		
Peng. Ymhs diterima	Rp 1,950,000		
Iklan Dibayar Dimuka	<u>Rp 390.000</u>	Modal Ny. Laurensia	<u>Rp 350,595,000</u>
Jmlh Aktiva Lancar			
	Rp 45,415,000		
Aktiva Tetap			
Bangunan	Rp 98,750,000		

Inventaris	Rp 4,350,000		
Kendaraan	Rp 6,000,000		
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 329,100,000	
Total Aktiva		Rp 374,515,000	Total Pasiva Rp 374,515,000

Sumber : Hotel Cahaya Bapa Kupang, Tahun 2012

Tabel 4.3
Daftar Total Aktiva, Pasiva, dan Modal
(Tahun 2012)

No	Keterangan	Tahun 2012
1	Aktiva	374,515,000
2	Pasiva	374,515,000
3	Modal	350,595,000

Sumber : diolah penulis tahun 2012

Tabel 4.4
Daftar Total Pendapatan, Biaya, Laba dan Pajak
(Tahun 2012)

No	Keterangan	Tahun 2012
1	Pendapatan	136.808.000
2	Biaya	82.762.000
3	Laba bersih	54.046.000
4	Pajak	5.404.600
5	Laba setelah pajak	48.641.400

Sumber : diolah penulis tahun 2012

1. Analisis ROA

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Tujuannya

untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Walaupun ROI diketahui memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan, namun sampai saat ini ROI masih merupakan alat ukur yang paling umum digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan, demikian pula dengan ROA (kebanyakan buku tidak membedakan antara ROI dengan ROA). Berikut ini adalah data dan perhitungannya :

Tabel 4.5
Data dan Perhitungan Analisis ROA

Keterangan	Tahun 2012
Laba bersih	54.046.000
Total Aktiva	374.515.000

Sumber : diolah penulis tahun 2012.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012 ROA} &= \frac{54.046.000}{374.515.000} \times 100\% \\ &= 14,43\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Daftar skor ROA

ROA	Skor
18<ROA	15
15<ROA<=18	13,5
13<ROA<=15	12
12<ROA<=13	10,5
10,5<ROA<=12	9
9<ROA<=10,5	7,5
7<ROA<=9	6
5<ROA<=7	5
3<ROA<=5	4
1<ROA<=3	3
0<ROA<=0,1	2
ROA<=0	1

Sumber : Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002

Analisis ROA dari tabel di atas yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva pada tahun 2012 sebesar 14,43093067 artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva perusahaan sebesar 14,43%. Hotel Cahaya Bapa mempunyai ROA 14,43%, maka sesuai tabel 4.9 skor untuk indikator ROA adalah 12.

2. Analisis ROE

Merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dipunyainya. Tujuannya untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menerima berbagai investasi untuk menghasilkan

keuntungan. Berikut ini adalah data dan perhitungannya :

Tabel 4.7
Data dan Perhitungan Analisis ROE

Keterangan	Tahun 2012
Laba Bersih Setelah Pajak	48.641.400
Modal	350.595.000

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Laba}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012 ROE} &= \frac{48.641.400}{350.595.000} \times 100\% \\ &= 13,87\% \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Daftar skor penilaian ROE

ROE	Skor
15<ROE	20
13<ROE<=15	18
11<ROE<=13	16
9<ROE<=11	14
7,9<ROE<=9	12
6,6<ROE<=7,5	10
5,3<ROE<=6,6	8,5
3<ROE<=5,3	7
2,5<ROE<=4	5,5
1<ROE<=2,5	4
ROE<=1	1
ROE<=0	0

Sumber : Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002

Analisis ROE dari tabel di atas yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal pada tahun 2012 sebesar 13,87395713%, artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sejumlah hasil operasi perusahaan sebesar 13,87 %. Hotel Cahaya Bapa mempunyai ROE 13,87%, maka sesuai tabel 4.11 skor untuk indikator ROE adalah 18.

3. Analisis ROI

Mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tujuannya untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ini adalah data dan perhitungannya :

Tabel 4.9
Data dan Perhitungan Analisis ROI

Keterangan	Tahun 2012
Laba Setelah Pajak	48.641.400
Total Aktiva	374.515.000

Sumber : diolah penulis tahun 2012

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012 ROI} &= \frac{48.641.400}{374.515.000} \times 100\% \\ &= 12,99\% \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Daftar skor ROI

ROA	Skor
18 < ROI	15
15 < ROI ≤ 18	13,5
13 < ROI ≤ 15	12
12 < ROI ≤ 13	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	9
9 < ROI ≤ 10,5	7,5
7 < ROI ≤ 9	6
5 < ROI ≤ 7	5
3 < ROI ≤ 5	4
1 < ROI ≤ 3	3
0 < ROI ≤ 0,1	2
ROI ≤ 0	1

Sumber : Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002

Analisis ROI dari tabel di atas yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan Total Aktiva pada tahun 2012 sebesar 12,98783760%, artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sejumlah total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan sebesar 12,99%. Hotel Cahaya Bapa mempunyai ROI 12,99%, maka sesuai tabel 4.13 skor untuk indikator ROI adalah 10,5.

4. Analisis Current rasio

Membandingkan antara total aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kesanggupan membayar hutang jangka pendek. Tingkat current rasio yang standar digunakan untuk

mengukur likuiditas perusahaan adalah 2 : 1 yang berarti bahwa hutang lancar sebesar Rp. 1,- dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 2,-.Berikut ini adalah data dan perhitungannya :

Tabel 4.11

Data dan Perhitungan Analisis Current Ratio

Keterangan	Tahun 2012
Aktiva Lancar	45.415.000
Kewajiban Lancar	23.920.000

Sumber : diolah penulis tahun 2012

Current rasio

$$Current\ Rasio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$Tahun\ 2012\ Current\ rasio = \frac{45.415.000}{23.920.000} \times 100\%$$

$$= 1,90\%$$

Daftar skor penilaian Current Ratio

Current Ratio	Skor
125<=X	5
110<=X<125	4
100<=X<110	3
95<=X<100	2
90<=X<95	1
X<90	0

Sumber : Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002

Analisis current rasio dari tabel di

atas yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar pada tahun 2012 sebesar 1,898620 artinya perusahaan mampu membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang digunakan untuk operasi perusahaan sebesar 1,90

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2012 yaitu 1,90 :1 ini berarti jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 1,90 digunakan untuk menjamin hutang lancar Rp. 1. Perusahaan di tahun 2012 menunjukkan jaminan yang baik atas hutang jangka pendek. Hotel Cahaya Bapa mempunyai Current Ratio 1,90%, maka sesuai tabel 4.13 skor untuk indikator current Ratio adalah 5.

5. Analisis Perbandingan Perkomponen

Berdasarkan Tabel 4.4 sampai Tabel 4.5 dapat dikemukakan bahwa rata-rata rasio profitabilitas Hotel Cahaya Bapa Kupang Tahun 2012 menunjukkan gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.13.

Daftar Perbandingan Perkomponen ROA, ROE dan ROI

Keterangan	Prosentase	Skor
ROA	14,43	12
ROE	13,87	18
ROI	12,99	10,5

Sumber : diolah penulis tahun 2012

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan Tahun 2012
Hotel Cahaya Bapa Kupang

Indikator Keuangan	Presentase Standar	Presentase Yang Dicapai	Skor Standar	Skor Yang Dicapai
<i>Return On Asset (ROA)</i>	18 < ROA	14,43	15	12
<i>Return On Equity (ROE)</i>	20 < ROE	13,87	20	18
<i>Return On Investment (ROI)</i>	18 < ROI	12,99	15	10,5
Current Ratio	125 <= X	1,99	5	5
Total Skor			55	45,5
Total Skor Yang Dicapai	$\frac{45,5}{55} \times 100\% = 82$			
Total Skor Standar : 100				
Predikat	AA			

Sumber : diolah penulis tahun 2012

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil kinerja keuangan tahun 2012 Hotel Cahaya Bapa Kupang berada pada kondisi “**Sehat**” dengan predikat “**AA**”. Hotel Cahaya Bapa Kupang berusaha untuk setiap tahun dapat meningkatkan laba dan juga merenovasi gedung hotel sehingga dapat bersaing dengan hotel-hotel lainnya.

Untuk mempertahankan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, maka saran yang disampaikan peneliti kepada perusahaan di akhir penulisan ini adalah : pimpinan atau manajemen perusahaan harus mempertahankan dan juga lebih meningkatkan ROE sehingga penggunaan modal sendiri dapat memberi keuntungan bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik lagi.

pimpinan atau manajemen perusahaan harus mempertahankan dan

juga lebih meningkatkan ROA sehingga penggunaan aktiva akan menghasilkan laba bersih dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik lagi.

pimpinan atau manajemen perusahaan harus mempertahankan dan juga lebih meningkatkan Current Ratio sehingga perusahaan mampu membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang digunakan untuk operasi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik lagi.

Hotel Cahaya Bapa Kupang diharapkan dapat terus melaksanakan analisis kinerja keuangan secara berkala setiap tahunnya agar dapat mengetahui dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affif; 1994. Manajemen Modal Kerja. Balai Penerbit Chalia Indonesia Jakarta

- Bambang Riyanto; 1997 : Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan. Balai Penerbit Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta
- Garison / Noren ,2000; Akuntansi Mnjerial. Balai penerbit Salemba Empat- McGraaw-Hill Compaines,Inc Jakarta
- Hansen & Mowen, 2001; Manajemen Biaya Buku -2 . balai Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Husein Umar; 2003. *Strategic Management In Action*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Husein Umar; 2003. Metode Penelitian untuk Tesis. Penerbit Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Inong Lami, 2006, Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Daerah Kabupaten Kupang, Tesis, Kupang : PPS-MM Unwira Kupang.
- Jones, Charles O, 1996; Pengantar Kebijakan Publik (Terjemahan), Jakarta Radja Grafindo Persada.
- J.Supranto; 2003. Metode Riset dan Aplikasinya Dalam Pemasaran. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Johar Arifin, 2007; Cara Cerdas Pnilaian kinerja Perusahaan (Aspek Financial dan Non Financial). Balai penerbit Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Kaplan dan Norton, dalam Soedjono, 2005, Balanced Scorecard (terjemahan), Dalam Naskah Usulan Metode Penelitian Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Kommaruddin; 1991. Analisis manajemen permodalan . penerbit Alumni Bandung.
- Kepmendagri Nomor : 47 Tahun 1999 tertanggal 31 Mei 1999 tentang Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.
- Mulyadi, 2001, Akuntansi Manajemen Konsep, manfaat dan Rekayasa edisi 3.Balai penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Syarifuddin Alwi; 1993 : Alat-Alat Analisis Dalam Pembelian. Balai Penerbit Andi Offsiet Jokjakarta.